Wilms8

300416

INFORMASI UMUM

Deskripsi

Garis sel Wilms8 berasal dari tumor Wilms primer pada pasien anak dengan mutasi gen WT1. Garis sel ini ditandai dengan mutasi omong kosong homozigot pada gen WT1 (c.1168 C>T, p.R390X), yang menyebabkan hilangnya fungsi WT1 secara total. WT1 sangat penting untuk perkembangan ginjal normal, dan inaktivasi gen ini merupakan ciri umum pada subtipe tumor Wilms yang agresif, terutama yang menunjukkan diferensiasi mesenkim. Oleh karena itu, Wilms8 memberikan model yang berharga untuk mempelajari efek hilangnya WT1 pada tumorigenesis, terutama dalam konteks tumor Wilms yang muncul dengan komponen stroma yang jelas.
Selain mutasi WT1, sel Wilms8 memiliki mutasi pada gen CTNNB1 (p.S45A), yang mengkodekan β-Catenin, pengatur utama jalur pensinyalan Wnt. Mutasi pada serin 45 mengganggu proses fosforilasi normal yang mengarah pada degradasi β-Catenin, menyebabkan stabilisasi dan akumulasi di dalam nukleus. Hal ini menghasilkan aktivasi konstitutif pensinyalan Wnt, yang mendorong proliferasi sel dan berkontribusi pada sifat onkogenik garis sel Wilms8. Interaksi antara hilangnya WT1 dan pensinyalan Wnt yang menyimpang di Wilms8 menjadikannya model penting untuk memahami mekanisme molekuler yang mendasari jalur-jalur ini dalam biologi tumor Wilms.
Sel Wilms8 menunjukkan fenotipe mesenkim, yang ditandai dengan ekspresi vimentin dan tidak adanya penanda epitel seperti sitokeratin. Hal ini selaras dengan diferensiasi stroma yang diamati pada tumor asli. Sel-sel menunjukkan kemampuan terbatas untuk menjalani diferensiasi mesenkim lebih lanjut, seperti membentuk sel seperti otot dalam kondisi tertentu. Analisis proteomik Wilms8 telah mengungkapkan aktivasi beberapa reseptor tirosin kinase (RTK), termasuk PDGFRβ dan AXL, yang terlibat dalam proses utama seperti kelangsungan hidup sel, migrasi, dan proliferasi. Aktivasi jalur pensinyalan hilir, khususnya jalur MAPK dan PI3K/AKT, lebih lanjut berkontribusi pada karakteristik agresif sel Wilms8.
Secara keseluruhan, garis sel Wilms8 berfungsi sebagai alat penting untuk menyelidiki dasar molekuler tumor Wilms yang didorong oleh hilangnya WT1 dan pensinyalan Wnt yang menyimpang. Fitur genetik dan fenotipiknya menjadikannya platform yang kuat untuk mempelajari interaksi antara jalur kritis ini dan untuk mengidentifikasi target terapeutik potensial pada tumor Wilms dengan komponen stroma.

Tisu	Ginjal
Penyakit	Tumor Wilms

Aplikasi

Model kultur sel in vitro. Studi biokimia

KLASIFIKASI

Organisme	Manusia
Seks	Laki-laki
Sifat-sifat pertumbuhan	Pengikut
Tingkat keamanan hayati	1

KARAKTERISTIK

Morfologi	Berbentuk gelendong
Jenis sel	Sel Wilms

PENGIDENTIFIKASI

Referensi

Wilms8 (nomor katalog Cytion 300416)

Cytion GmbH
Nikola-Tesla-Str. 3
69124 Heidelberg
Tel: +49 (0)6221 405780
info@cytion.com
cytion.com

Registered office Heidelberg
VAT ID: DE283292917
Local court Mannheim - HRB 714394
CEO / Geschäftsführer: Jonathan Steubing

Banking information
Sparkasse Heidelberg
IBAN: DE35 6725 0020 0009 2076 86
BIC: SOLADES1HDB

Nomor Identifikasi Pajak NCBI	9606
Cellosaurus	CVCL_A5SJ

EKSPRESI DAN KERENTANAN

Profil mutasi

Status mutasi WT1: homozigot c.1168C>T, p.390x, LOH:, Status mutasi CTNNB1: heterozigot TCT>GCT, p.S45A

PENANGANAN DAN BUDIDAYA

Media kultur

Kit MSCGM (dari Lonza)

Suasana inkubasi	37°C, 5%CO2, atmosfer yang dilembabkan.
Reagen disosiasi	Accutase

Perbanyakan sel

Buang media lama dari sel yang melekat dan cuci dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium. Untuk labu T25, gunakan 3-5 ml PBS, dan untuk labu T75, gunakan 5-10 ml. Kemudian, tutupi sel sepenuhnya dengan Accutase, menggunakan 1-2 ml untuk labu T25 dan 2,5 ml untuk labu T75. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 8-10 menit untuk melepaskannya. Setelah inkubasi, campurkan sel secara perlahan dengan 10 ml medium untuk meresuspensi sel, kemudian sentrifugasi pada 300xg selama 3 menit. Buang supernatan, resuspensi sel dalam medium segar, dan pindahkan ke dalam labu baru yang sudah berisi medium segar.

Pencairan dan pembiakan

Confirm that the vial remains deeply frozen upon delivery, as cells are shipped on dry ice to maintain optimal temperatures during transit.
Upon receipt, either store the cryovial immediately at temperatures below -150°C to ensure the preservation of cellular integrity, or proceed to step 3 if immediate culturing is required.
For immediate culturing, swiftly thaw the vial by immersing it in a 37°C water bath with clean water and an antimicrobial agent, agitating gently for 40-60 seconds until a small ice clump remains.
Perform all subsequent steps under sterile conditions in a flow hood, disinfecting the cryovial with 70% ethanol before opening.
Carefully open the disinfected vial and transfer the cell suspension into a 15 ml centrifuge tube containing 8 ml of room-temperature culture medium, mixing gently.
Centrifuge the mixture at 300 x g for 3 minutes to separate the cells and carefully discard the supernatant containing residual freezing medium.
Gently resuspend the cell pellet in 10 ml of fresh culture medium. For adherent cells, divide the suspension between two T25 culture flasks; for suspension cultures, transfer all the medium into one T25 flask to promote effective cell interaction and growth.
Adhere to established subculture protocols for continued growth and maintenance of the cell line, ensuring reliable experimental outcomes.

PENGENDALIAN MUTU DAN KRIOPRESERVASI

Kemandulan

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.
Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.

Media pembekuan	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Kondisi penyimpanan

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Ketentuan pengiriman

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

DONATUR

Usia donor	8 bulan
Etnis	Kaukasia

HUKUM DAN KESELAMATAN

Tindakan pencegahan keselamatan

Ketika berencana menyimpan kriovial dalam nitrogen cair untuk pencairan di masa mendatang, Anda wajib mematuhi langkah-langkah keamanan yang ketat. Sarung tangan dan pakaian pelindung yang tepat sangat penting, dan penggunaan masker wajah atau kacamata pengaman diperlukan selama pemindahan sampel beku ke atau dari tangki nitrogen cair. Hal ini untuk mengurangi risiko cedera akibat potensi ledakan cryovial pada saat pemindahan, yang dapat mengakibatkan proyeksi fragmen tajam.

Garansi

Di Cytion, kami mendukung kualitas dan kelangsungan hidup produk kami.
Kami menjamin bahwa sel kami akan dapat bertahan hidup pada awal kultur selama 60 hari setelah pengiriman dari fasilitas kami.
Kami menjamin bahwa semua bahan sesuai dengan spesifikasi yang dijelaskan dalam Sertifikat Analisis dan / atau Lembar Produk
Untuk detail lengkap, silakan merujuk ke <a href=""/Siapa-kami-Garansi/Garansi/"" hreflang=""x-default"">Pernyataan Jaminan kami

Diperlukan Perjanjian Transfer Material	Yes